

Propinsi Sumatera Utara.pdf/733



Diekspor dari Wikisource pada 5 November 2024

Halaman ini tervalidasi

Sewaktu djaman Federaal di Daerah N.S.T. hanja terdapat seorang dokter gigi di Medan, sedang di Atjeh dan Tapanuli sama sekali tidak ada.

Dalam tahun 1952 dapat didatangkan 2 orang dokter gigi, sehingga keadaan dalam tahun ini mendjadi 1 di Sumatera Timur, 1 di Tapanuli (Sibolga), dan 1 di Atjeh (Kutaradja).

Usaha dalam lapangan ini selandjutnja ialah perkundjungan kesekolah-sekolah rakjat didalam kotabesar Medan, tugas mana didjalankan oleh dokter gigi Pemerintah jang ada di Medan.

RAGAM PENJAKIT MENULAR

Malaria adalah penjakit jang terbanjak terdapat didaerah Sumatera Utara ini dalam keadaan *chronisch-endemisch*, Sampai sekarang belum pernah menimbulkan wabah atau *malaria-explosie*.

Menurut keadaan pada tahun 1951 di Sumatera Timur ada dipekerdjakan 9 orang mantri malaria, di Tapanuli 10 orang dan di Atjeh 6 orang. Dalam tahun 1952 djumlahnja bertambah dengan 2 orang, di Tapanuli 2 orang dan Atjeh tidak ditambah.

Pemberantasan penjakit ini sampai tahun 1951 hanya dilakukan dengan memberikan pil kinine kepada sisakit, membersihkan dan memperbaiki saluran-saluran air, menutup kolam air, menjemprot air jang tergenang dengan minjak redion atau menanam ikan kepala timah di empang-empang di daerah N.S.T.

Dalam tahun 1951 diadakan pertjobaan memberantas penjakit ini dengan menjemprot rumah-rumah dengan D.D.T. diperkebunan Negaga (Gunung Melaju, Sumatera Timur) dan karena hasilnja sangat memuaskan tjara pembasmian ini dalam tahun 1952 dilakukan djuga di Sibolga, Belawan dan disekitar perkebunan Kisaran. Hasil-hasil dari penjemprotan jang terachir ini sekarang belum dapat diberikan.

Tentang pemberantasan penjakit framposia (puru) karena didjaman Djepang kekurangan tenaga-tenaga dan obat-obatan, hal ini tak mendapat perhatian. Penjakit ini sesudah perang dunia kedua banjak lagi terdapat di Sumatera Utara, terlebih-lebih didaerah Atjeh dan Tapanuli.

Dengan datangnja tenaga-tenaga dan obat-obatan didjaman N.S.T. maka penjakit ini di Sumatera Timur dalam tahun 1951 sudah hampir tak nampak lagi dikota-kota besar; hanya dipelosok-pelosok, misalnja dikewedanaan Deli Hulu, Serdang Hulu dan Padang Bedagai dan di Labuhan Batu.

Djuga didaerah Atjeh dan Tapanuli. Setelah ada tjukup obat-obatan, maka dikota-kota besar penjakit ini tidak didjumpai lagi. Hanja ditempat-tempat jang sukar perhubungannja dengan kota, misalnja kewedanaan-kewedanaan Atjeh Barat, Atjeh Selatan, Atjeh Tengah (Blangedjeren) dan dipelosok-pelosok dalam daerah Tapanuli.

Pemberantasan penjakit ini pada umumnja dilakukan dengan pentjatjaran dirumah-rumah sakit, balai pengobatan; pemberantasan jang{[rh|||711]}

About this digital edition

This e-book comes from the online library [Wikisource](#)^[1]. This multilingual digital library, built by volunteers, is committed to developing a free accessible collection of publications of every kind: novels, poems, magazines, letters...

We distribute our books for free, starting from works not copyrighted or published under a free license. You are free to use our e-books for any purpose (including commercial exploitation), under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported](#)^[2] license or, at your choice, those of the [GNU FDL](#)^[3].

Wikisource is constantly looking for new members. During the realization of this book, it's possible that we made some errors. You can report them at [this page](#)^[4].

The following users contributed to this book:

- !egamahendra
- Quraeni

1. [↑ https://wikisource.org](https://wikisource.org)
2. [↑ https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0](https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0)
3. [↑ https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html](https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html)
4. [↑ https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium](https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium)